

**PERBANDINGAN PERLAKUAN AKUNTANSI ASET
BIOLOGIS BERDASARKAN PSAK 16 DAN PSAK 69 PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2017 – 2018**

ARGIE DESTRI RAHMANI
8335165005

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

**COMPARISON OF BIOLOGICAL ASSET ACCOUNTING
TREATMENT BASED ON PSAK 16 AND PSAK 69 ON
AGRICULTURAL COMPANY LISTED ON INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2017 – 2018**

**ARGIE DESTRI RAHMANI
8335165005**



**This Thesis Complied as One of Requirement for Obtaining a Bachelor
Degree of Accounting in Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF S1 ACCOUNTING
FAKULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

ABSTRAK

ARGIE DESTRI RAHMANI. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69 pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan perlakuan akuntansi aset biologis sebelum dan sesudah penerapan PSAK 69, yaitu berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69. Penelitian ini juga memberikan analisis terkait penerapan PSAK 69 di perusahaan agrikultur. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2018. Penelitian ini menggunakan data campuran. Data primer berupa hasil wawancara dengan salah satu anggota DSAK IAI dan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sampel dari penelitian ini ialah 15 perusahaan agrikultur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif.

Aspek perlakuan akuntansi yang dibandingkan dalam penelitian ini ialah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perbedaan perlakuan akuntansi untuk aset biologis berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69 pada perusahaan agrikultur terdapat pada ketiga aspek yang dibandingkan. Pertama, pada aspek pengakuan, berdasarkan PSAK 16, perusahaan agrikultur mengakui tanaman perkebunan sebagai aset dan tidak mengakui produk agrikultur sebagai aset biologis. Sedangkan, berdasarkan PSAK 69, perusahaan agrikultur tidak mengakui tanaman perkebunan sebagai aset biologis, melainkan sebagai aset tetap. Aset biologis yang diakui oleh perusahaan agrikultur berupa produk agrikultur, tanaman semusim, dan hewan. Pada aspek pengukuran, aset biologis berdasarkan PSAK 16 di perusahaan agrikultur diukur menggunakan biaya perolehan dengan rincian biaya kapitalisasi yang berbeda-beda tiap perusahaannya dan aset biologis mengalami penyusutan. Sedangkan, PSAK 69 mengukur aset biologis perusahaan agrikultur menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan aset biologis tidak disusutkan. Berdasarkan PSAK 16, perusahaan agrikultur mengungkapkan hal-hal terkait penyusutan. Sedangkan, berdasarkan PSAK 69, perusahaan agrikultur mengungkapkan deskripsi kelompok aset biologis dan nilai keuntungan/ kerugian yang timbul akibat penggunaan nilai wajar. Hasil analisis penerapan PSAK 69 pada perusahaan agrikultur menyatakan bahwa 3 dari 15 perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 telah menerapkan PSAK 69 dengan persentase penerapan sebesar 100%. Dua belas perusahaan agrikultur lainnya menerapkan PSAK 69 dengan persentase 50% hingga 94%.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Biologis, PSAK 16, PSAK 69.

ABSTRACT

ARGIE DESTRI RAHMANI. *Comparison of Biological Asset Accounting Treatment Based on PSAK 16 and PSAK 69 on Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2018.*

This study aims to provide an overview of the differences in the accounting treatment of biological assets before and after the implementation of PSAK 69, namely based on PSAK 16 and PSAK 69. This study also provides an analysis related to the implementation of PSAK 69 in agricultural companies. The object of this research is agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2018. This study uses mixed data. Primary data is the result of an interview with one of the DSAK IAI members and secondary data is the company's annual report. The sample of this research is 15 agricultural companies. The data analysis technique used in this study is an interactive model analysis technique.



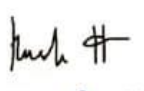


The aspects of accounting treatment that are compared in this study are recognition, measurement, and disclosure. This study concluded that the differences in accounting treatment for biological assets based on PSAK 16 and PSAK 69 in agricultural companies are based on the three aspects being compared. First, on the recognition aspect, based on PSAK 16, agricultural companies recognize plantation crops as assets and do not recognize agricultural products as biological assets. Meanwhile, based on PSAK 69, agricultural companies do not recognize plantation crops as biological assets, but as fixed assets. Biological assets recognized by agricultural companies are agricultural products, seasonal plants, and animals. In the measurement aspect, biological assets based on PSAK 16 in agricultural companies are measured using cost with details of different capitalization costs for each company and biological assets are depreciated. Meanwhile, PSAK 69 measures the biological assets of agricultural companies using fair value less costs to sell and biological assets are not depreciated. Based on PSAK 16, agricultural companies disclose matters related to depreciation. Meanwhile, based on PSAK 69, agricultural companies disclose descriptions of biological asset groups and the value of gain/ losses arising from the use of fair value. The results of the analysis of the implementation of PSAK 69 show that 3 of 15 agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 period have fully implemented PSAK 69 (100%). The implementation of twelve other companies are about 50% – 94%.

Keywords: Accounting Treatment, Biological Assets, PSAK 16, PSAK 69.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**

**Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.
NIP 197207152001121001**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Etty Gurendrawati, M.Si., Ak. NIP 196803141992032002 (Ketua)		25/8/20
2	Hafifah Nasution, S.E., M.S.Ak. NIP 198803052015042001 (Sekretaris)		25/08/2020
3	Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak. NIP 197706172008122001 (Penguji Ahli)		26/08/2020
4	Dr. IGKA Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA NIP 196612131993032003 (Pembimbing 1)		27/08/2020
5	Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak. NIP 198907312015042004 (Pembimbing 2)		26/08/20

Nama : Argie Destri Rahmani
No. Registrasi : 8335165005
Program Studi : S1 Akuntansi
Tanggal Lulus : 20 Agustus 2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Argie Destri Rahmani

NIM : 8335165005

Program Studi : SI Akuntansi

Judul Penelitian : Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 69 Agrikultur pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2018

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian ini **bebas dari segala bentuk plagiat**. Penulisan kutipan pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan proposal penelitian ini mencantumkan sumbernya secara jelas dan disusun berdasarkan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa terdapat indikasi plagiat dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia bertanggung jawab dan menerima konsekuensinya.

 Peneliti,
Argie Destri Rahmani
NIM 8335165005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Argie Destri Rahmani
NIM : 8335165005
Fakultas/Prodi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Alamat email : argierahmani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69 pada
Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2018

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Penulis

(Argie Destri Rahmani)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) dari FE UNJ. Salawat senantiasa peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini membahas perbedaan perlakuan akuntansi aset biologis di perusahaan agrikultur pada sebelum dan sesudah penerapan PSAK 69. Skripsi ini dibuat dalam kondisi serba terbatas dikarenakan pandemi. Meskipun begitu, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi bagian dalam kemajuan literasi di bidang akuntansi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga: Mbah Murni, Mba Argie, dan Mamah yang telah menjadi sumber motivasi agar peneliti segera menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si. Ak. CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ dan pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi agar peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik;
3. Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing II yang juga memberikan masukan dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini;

4. Dr. Etty Gurendrawati, M.Si.Ak., Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak., dan Hafifah Nasution, S.E., M.S.Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan kepada peneliti;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan fasilitas yang baik dalam proses pembelajaran;
6. Riffa Priyogo Jati, Rizqi Amalia, Yeni Amelia, Lia Asprila Ambarwati, Aulia Rahmayanti, dan Reina Ayang sebagai teman berbagi keresahan mengenai perkuliahan dan skripsi, yang selalu memotivasi satu sama lain dalam proses pengerjaan skripsi;
7. Ersu Tri Wahyuni, Ph.D., CA., CPMA., CPSAK selaku narasumber dalam penelitian ini;
8. Teman-teman di BEM Prodi Akuntansi, BSO KSEI FE UNJ, Generasi Baru Indonesia dan BEM Fakultas Ekonomi UNJ; dan
9. Teman-teman S1 Akuntansi FE UNJ angkatan 2016.

Peneliti sepenuhnya sadar bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi sistematika penulisan maupun isinya. Peneliti mengharapkan masukan dari pembaca demi berkembangnya kemampuan peneliti dalam menulis skripsi. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah referensi literasi dalam bidang akuntansi.

Jakarta, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kebaruan Penelitian	11
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Latar Belakang Teori	14
1. Teori Regulasi	14

2. Aset Biologis.....	15
3. Sejarah Adopsi IAS 41 ke PSAK 69	18
B. Kerangka Teori.....	29
1. Penelitian Terdahulu.....	29
2. Kerangka Konseptual	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Waktu dan Tempat Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Penyusunan Instrumen.....	40
1. Perlakuan Akuntansi.....	41
2. Penerapan PSAK 69	41
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
G. Validitas Data.....	49
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Deskripsi Unit Analisis	51
2. Profil Narasumber.....	53
3. Hasil Wawancara	54

B. Pembahasan	59
1. Perbedaan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69 di Perusahaan Agrikultur	59
2. Penerapan PSAK 69 di Perusahaan Agrikultur	108
BAB V.....	172
PENUTUP.....	172
A. Kesimpulan.....	172
B. Implikasi	173
C. Keterbatasan	174
D. Rekomendasi	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengelompokkan Aset Biologis dan Ruang Lingkupnya.....	16
Gambar II.2 Kerangka Konseptual	36
Gambar IV. 1 Komponen Aset Tetap BISI International Tbk Tahun 2017	61
Gambar IV. 2 Komponen Persediaan BISI International Tbk. Tahun 2017	62
Gambar IV. 3 Mutasi Nilai Tanaman Menghasilkan AALI Tahun 2017	79
Gambar IV.4 Mutasi Nilai Tanaman Belum Menghasilkan AALI Tahun 2017	80
Gambar IV. 5 Mutasi Nilai Aset Hewan AALI 2017	80
Gambar IV. 6 Perubahan Nilai Tanaman Perkebunan BWPT Tahun 2017.....	81
Gambar IV. 7 Perubahan Nilai Tanaman Perkebunan GZCO Tahun 2017	82
Gambar IV. 8 Mutasi Tanaman Menghasilkan LSIP Tahun 2017	83
Gambar IV. 9 Mutasi TBM LSIP Tahun 2017	84
Gambar IV. 10 Mutasi Aset Biologis BISI Tahun 2018.....	100
Gambar IV. 11 Mutasi Aset Biologis AALI Tahun 2018.....	100
Gambar IV. 12 Kutipan Laporan Arus Kas BISI Tahun 2018	112
Gambar IV. 13 Catatan 9 Laporan Keuangan BISI.....	113
Gambar IV. 14 Catatan 13 Laporan Keuangan AALI 2018	116
Gambar IV. 15 Catatan 14 Laporan Keuangan BWPT 2018.....	120
Gambar IV. 16 Kutipan Laporan Arus Kas BWPT Tahun 2018	121
Gambar IV. 17 Catatan 10 Laporan Keuangan DSNG 2018	124
Gambar IV. 18 Catatan 28 Laporan Keuangan GZCO 2018	127
Gambar IV. 19 Catatan 12 Laporan Keuangan GZCO 2018	129

Gambar IV. 20 Catatan 8 Laporan Keuangan JAWA 2018.....	131
Gambar IV. 21 Catatan 8 Laporan Keuangan LSIP 2018.....	135
Gambar IV. 22 Catatan 2j Laporan Keuangan MAGP 2018	139
Gambar IV. 23 Catatan 30 Laporan Keuangan PALM 2018	142
Gambar IV. 24 Catatan 7 Laporan Keuangan PALM 2018.....	144
Gambar IV. 25 Catatan 7 Laporan Keuangan SGRO 2018	147
Gambar IV. 26 Catatan 8 Laporan Keuangan SIMP 2018.....	151
Gambar IV. 27 Catatan 7 Laporan Keuangan SMAR 2018.....	155
Gambar IV. 28 Catatan 11 Laporan Keuangan SSMS 2018.....	158
Gambar IV. 29 Catatan 7 Laporan Keuangan TBLA 2018	162
Gambar IV. 30 Catatan 10 Laporan Keuangan UNSP 2018.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 <i>Review</i> Penelitian yang Relevan.....	34
Tabel III. 1 Kriteria Penerapan Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK 69	42
Tabel IV. 1 Pemilihan Sampel.....	51
Tabel IV. 2 Daftar Sampel	53
Tabel IV. 3 Batasan Umur Tanaman Kelapa Sawit Dewasa.....	68
Tabel IV. 4 Perbedaan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis.....	103
Tabel IV. 5 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada BISI	109
Tabel IV. 6 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada AALI	114
Tabel IV. 7 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada BWPT	117
Tabel IV. 8 <i>Checklist</i> penerapan PSAK 69 pada DSNG	121
Tabel IV. 9 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada GZCO	125
Tabel IV. 10 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada JAWA	129
Tabel IV. 11 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada LSIP	133
Tabel IV. 12 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada MAGP.....	137
Tabel IV. 13 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada PALM	140
Tabel IV. 14 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada SGRO	144
Tabel IV. 15 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada SIMP	148
Tabel IV. 16 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada SMAR.....	152
Tabel IV. 17 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada SSMS	156
Tabel IV. 18 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada TBLA.....	159
Tabel IV. 19 <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 pada UNSP	162

Tabel IV. 20 Tingkat Penerapan PSAK 69 pada Perusahaan Agrikultur Tahun 2018.....	166
Tabel IV. 21 Pemetaan Tingkat Penerapan PSAK 69 pada Perusahaan Agrikultur	168
Tabel IV. 22 Nilai Tercatat Aset Biologis AALI	170



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan Skripsi	180
Lampiran 2: Surat Permohonan Penelitian (Wawancara)	184
Lampiran 3: Daftar Pertanyaan Wawancara	185
Lampiran 4: Bukti Wawancara Daring	187
Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara	188
Lampiran 6: <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 di Perusahaan Agrikultur Tahun 2018 (Bagian 1)	203
Lampiran 7: <i>Checklist</i> Penerapan PSAK 69 di Perusahaan Agrikultur Tahun 2018 (Bagian 2)	208
Lampiran 8: Tabel Perbedaan Pengakuan Aset Biologis pada Perusahaan Agrikultur Periode 2017 dan 2018	214
Lampiran 9: Tabel Perbedaan Pengukuran Aset Biologis pada Perusahaan Agrikultur Periode 2017 dan 2018	219
Lampiran 10: Tabel Perbedaan Pengungkapan Aset Biologis pada Perusahaan Agrikultur Periode 2017 dan 2018	225
Lampiran 11: Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah	229
Lampiran 12: Riwayat Hidup Penulis	230